

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena yang nampak dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh.⁴⁷ Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu tentang hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek pada siswa kelas MTs. Miftahul Ulum Centong. Hal tersebut berarti semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa tersebut.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 4.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁴⁸ Dengan begitu dapat di katakan variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu *Self Efficacy* (X) dan satu variabel terikat yaitu perilaku menyontek(Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VIIIMTs. Miftahul Ulum Centong tahun ajaran 2019/2020, dengan jumlah keseluruhan adalah 159 siswa. Berikut

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 17.

⁴⁹ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 112.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2009), 80.

merupakan tabel populasi siswa kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Centong tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Centong tahun ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	39
2	VIII B	40
3	VIII C	40
4	VIII D	40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Centong sebanyak 112 siswa. Alasan peneliti menggunakan jumlah sampel 112 siswa karena jumlah siswa 159 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel, dan agar semua kelas terwakili menjadi sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵² Teknik dalam menentukan sampel merupakan batasan yang sering muncul dalam penelitian. Teknik sampling dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel diperoleh. Pada penelitian

⁵¹Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 131.

⁵² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 75.

kuantitatif, memilih sampel dengan cara probabilitas sangatlah dianjurkan. Ada empat macam teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel dengan probabilitas samplin, yaitu: 1) Sampling Acak (*Random Sampling*), 2) Teknik Statifikasi, 3) Teknik Klaster (*Cluster Sampling*), 4) Teknik Secara Sistematis (*Systematic Sampling*).⁵³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah.⁵⁴

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel Krecjie yang didasarkan atas kesalahan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.⁵⁵ Adapun rumus dari tabel Krecjie adalah sebagai berikut.

$$S = \{ \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q \} / \{ d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q \}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

λ^2 = lamda (faktor pengali) dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5d = 0,05

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 57-58.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 127.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 63.

Sehingga didapatkan hasil bahwa sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIMTs. Miftahul Ulum Centong sebanyak 112 siswa. Alasan peneliti menggunakan jumlah sampel 112 siswa karena jumlah siswa 159 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel, dan agar semua kelas terwakili menjadi sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data sangat di butuhkan oleh peneliti guna memperoleh data yang ingin di teliti. Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya: 1) kuesioner, 2) observasi, 3) dokumentasi, 4) wawancara, dan 5) skala. Menurut Suharsimi Arikuntomengemukakan, pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat.⁵⁶

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *self efficacy* dan skala perilaku menyontek dengan empat pilihan alternatif jawaban respon, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Respon dari item *favourable* akan memiliki bobot nilai 4 (empat) untuk respon sangat sesuai, 3 (tiga) untuk respon sesuai, 2 (dua) untuk respon tidak sesuai, dan 1 (satu) untuk respon sangat tidak sesuai. Respon dari item *unfavourable* akan memiliki bobot

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 63.

nilai 1 (satu) untuk respon sangat sesuai, 2 (dua) untuk respon sesuai, 3 (tiga) untuk respon tidak sesuai dan 4 (empat) untuk respon sangat tidaksesuai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *self efficacy* dan perilaku menyontek. Indikator variabel *self efficacy* diambil dari aspek-aspek *self efficacy*, yaitu tingkat kesulitan, penugasan dan tingkat kekuatan disusun berdasarkan dimensi *self efficacy* menurut Bandura.⁵⁷ Angket yang digunakan dalam pengambilan data *Self-Efficacy* dan perilaku menyontek diadaptasi dari PriSwandy.⁵⁸ Selanjutnya, angket yang telah diadaptasi diuji kembali validitasnya dengan mengujicobakan ke beberapa responden.

Sedangkan indikator variabel perilaku menyontek diambil dari teori Anderman dan M. Murdock yang dikutip dari Hartanto. Lebih jelasnya, mereka menjabarkan bentuk-bentuk perilaku menyontek, yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai pada teman, dan mengelak dari aturan-aturan.⁵⁹ Sementara Anderman dan M. Murdock dikutip dari Hartanto mendefinisikan lebih terperinci yang digolongkan ke dalam tiga kategori: (1) memberikan, mengambil, atau menerima informasi; (2) menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan atau

⁵⁷ Bandura, *Self efficacy the Exercise of Control* (New York: Freeman And Company, 1997), 42-43.

⁵⁸ Ginanjar M. Priaswandy, *Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 61-62.

⁵⁹ Dody Hartanto, *Bimbingan & Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya* (Jakarta: Indeks, 2012), 37.

gepek dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik.⁶⁰

Terdapat kategori pemberian skor terhadap jawaban pada setiap butir soal. ada dua kategori yang digunakan, yakni *favorable* (item yang bernilai positif) dan *unfavorable* (item yang bernilai negatif). Pemberian skor dari setiap item berkisar antara 1 sampai 4. Penilaian terhadap item yang memiliki kategori *favorable* (+) adalah sangat sesuai = 4; sesuai = 3; tidak sesuai = 2; dan sangat tidak sesuai = 1. Sementara itu, penilaian terhadap item yang memiliki kategori *unfavorable* (+) adalah sangat sesuai = 1; sesuai = 2; tidak sesuai = 3; dan sangat tidak sesuai = 4.

F. Analisa Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶¹

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

⁶⁰Ibid., 11.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), 197.

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

1. Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pendalaman terkait dengan materi penelitian serta menyiapkan alat ukur yang nantinya akan digunakan. Setelah itu menyebarkan skala, peneliti akan melakukan uji coba alat ukur (*try out*) untuk mengetahui validitas dan realibilitas item di alat ukur yang di gunakan pada penelitian dan di isi oleh siswa MTs. Miftahul Ulum Centong.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶³ Uji validitasnya yaitu:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), 197.

⁶³Ibid, hlm. 170.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = banyaknya subjek

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁴Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Cronbach's Alpha < 0,6 reliabilitas buruk
- 2) Cronbach's Alpha 0,6 - 0,79 = reliabilitas diterima

Cronbach's Alpha 0,8 = reliabilitas baik

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

⁶⁴Ibid, hlm 173.

Keterangan

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penyebaran skala *Self Efficacy* dan juga skala perilaku menyontek kepada siswa MTs. Miftahul Ulum Centong berdasarkan pengambilan sampel data yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam uji korelasi untuk mencari hubungan antar variabel, terdapat sebuah uji prasyarat yang menentukan penggunaan alat uji korelasi tersebut. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*, sebaran data yang diujikan harus bersifat normal. Apabila sebaran data tidak normal maka uji korelasi dilakukan menggunakan *Kendal tau-b*.

Adapun rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = banyaknya subjek

Sedangkan rumus *Kendall's tau-b* adalah sebagai berikut.

$$T = \frac{2S}{N(N-1)}$$

S adalah total skor seluruhnya (grand total), yang merupakan jumlah skor urutankewajaran pasangan data pada salah satu variabel. Jika urutan ranking wajar diberi skor+1, jika urutan ranking tdk wajar diberi skor -1. N adalah banyaknya pasangan ranking.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai uji signifikansi(*Sig. 2-tailed*) dengan nilai signifikansi probabilitas yaitu .05. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut: jika nilai signifikansi uji(*Sig. 2-tailed*) < 0,05, H_0 ditolak atau sebaran data diasumsikan normal. Setelah diperoleh hasilnya, tahap selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable x terhadap variable y. Berikut merupakan rumus untuk mencari koefisien determinasi.

Koefisien determinasi = R^2

R = hasil koefisien korelasi

3. AnalisaData

Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat

berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan. Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Data-data yang diperoleh dari skala yang telah di sebarakan akan di input dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 21*.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kendall tau-by* yaitu analisis data dilakukan setelah data dari subjek terkumpul. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari hubungan, maka diperlukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Dimana untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (bebas) dengan satu dependen (terikat) pada bentuk data yang interval atau ratio.